

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode naturalistik inkuiri dengan pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata - kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dari pada sekedar sajian angka atau frekuensi (Sutopo, 2006, hlm. 40). Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format *grounded research*. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993, hlm. 89).

Metode penelitian naturalistik yang digunakan dalam penelitian ini karena hasil dari penelitiannya dilakukan dengan situasi yang alami atau natural, dan peneliti tidak menambah atau mengurangi dalam mengumpulkan data dan sesuai berdasarkan data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015:12). Pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik menggunakan tahapan berupa pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi data, dan bukan berupa angka.

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007, hlm. 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain - lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna atau persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pada tiap - tiap obyek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik (Muhadjir, 1996, hlm. 243).

Selanjutnya dijelaskan oleh David Williams (1995) seperti yang dikutip Moleong (2007, hlm. 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Sukmadinata (2007, hlm. 60) penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan - permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan - catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan - catatan.

Dengan orientasi yang memiliki tujuan diatas, maka penelitian kualitatif memiliki paradigma sebagaimana yang diungkapkan Lincoln dan Guba (1985) yang dikutip Alwasilah (2007, hlm. 78-79) yakni:

- a. *Natural setting* (latar tempat dan waktu penelitian yang alamiah)
- b. *Humans as primary data-gathering instrumens* (manusia atau peneliti sendiri sebagai instrumen pengumpul data primer).
- c. *Use of tacit knowledge* (penggunaan pengetahuan yang tidak eksplisit)
- d. *Qualitative methods* (metode kualitatif)
- e. *Purposive sampling* (pemilihan sampel secara purposif)
- f. *Inductive data analysis* (analisis data secara induktif atau *bottom-up*)
- g. *Grounded theory* (teori dari dasar yang dilandaskan pada data secara terus menerus)
- h. *Emergent design* (cetakbiru penelitian yang mencuat dengan sendirinya)
- i. *Negotiated outcomes* (hasil penelitian yang disepakati oleh peneliti dan responden)
- j. *Case-study reporting modes* (cara pelaporan penelitian gaya studi kasus)
- k. *Idiographic interpretation* (tafsir idiografik atau kontekstual)
- l. *Tentative application of findings* (penerapan tentatif dari hasil penelitian)
- m. *Focus determined boundaries* (batas dan cakupan penelitian ditentukan oleh fokus penelitian)
- n. *Special criteria for trustworthiness* (mengikuti kriteria khusus untuk menentukan keterpercayaan dan mutu penelitian)

Metode *naturalistic inquiry* terbagi ke dalam beberapa langkah penelitian. Lincoln & Guba (1985, hlm. 225-248) telah merumuskan langkah - langkah penelitian *naturalistic inquiry*. Pada penelitian ini, peneliti bertolak dari pandangan mereka untuk merumuskan langkah metode penelitian ini sebagai berikut.

1. Menentukan fokus penelitian

Fokus penelitian ditentukan agar peneliti memiliki pegangan dasar dalam penelitiannya. Pada awal penelitian *naturalistic inquiry* biasanya fokus

masih samar - samar, namun akan bertambah jelas jika peneliti melakukan observasi lapangan sebelum atau saat penelitian. Ada kemungkinan juga bahwa fokus mengalami perubahan.

2. Menentukan paradigma penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan tentu saja paradigma penelitian kualitatif di mana yang diinginkan dari penelitian ini adalah tentang bagaimana subjek penelitian memandang realita yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mengedepankan pandangan menurut masing - masing individu.

3. Menentukan kesesuaian paradigma dengan teori

Teori yang dipilih dalam penelitian adalah teori yang relevan dengan fokus kajian. Teori digunakan untuk membantu peneliti menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan.

4. Menentukan sumber data: subjek dan lokasi penelitian

Menentukan sumber data dan lokasi subjek penelitian sesungguhnya dapat didapat ketika peneliti menemukan keunikan atau keresahan di lapangan saat melakukan pra-penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memulai penelitian setelah menemukan keunikan atau keresahan yang ada di lapangan, untuk kemudian diteliti sesuai dengan fokus kajian yang ada. Dengan demikian, artinya subjek penelitian yang digunakan di sini bersifat *purposive sampling*, atau subjek penelitian yang ada dipilih karena bisa memberikan informasi yang terkait dengan apa yang mau diteliti.

5. Menentukan tahap - tahap penelitian

Secara umum, fase penelitian kualitatif tidak dapat ditentukan secara pasti karena dapat sewaktu-waktu mengalami perubahan. Adapun batasan yang jelas pun tidak begitu nampak.

6. Menentukan instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam *naturallistic inquiry* adalah peneliti itu sendiri. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan pada sub-bab mengenai hal ini.

7. Perencanaan pengumpulan data

Dalam menjalankan fungsinya sebagai instrumen penelitian, peneliti dapat dibantu dengan alat-alat pengumpul data, semisal panduan observasi, panduan wawancara dan angket, serta panduan studi dokumentasi. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan pada sub-bab mengenai hal ini.

8. Perencanaan analisis data

Analisis dilakukan sepanjang penelitian sejak awal sampai akhir penelitian setiap informasi baru didapatkan. Dalam penulisan, harus dibedakan mana data yang deskriptif mengenai keadaan lapangan, mana yang merupakan hasil analisis peneliti. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan pada sub-bab mengenai hal ini.

9. Penulisan laporan

Penulisan laporan disesuaikan dengan aturan tempat peneliti berafiliasi, yakni Universitas Siliwangi. Hal ini sudah cukup jelas.

Proses penelitian naturalistik berisi tahapan untuk mencari pemahaman mendalam tentang fenomena secara alami dan bersifat mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk narasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, mengacu pada kondisi lingkungan alamiah sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi dan data yang dikumpulkan, terutama data kualitatif.

Pendekatan ini dipilih karena di dalam metode naturalistik memuat situasi di lapangan dan penelitian bersifat natural atau alamiah apa adanya dan tidak di manipulasi dengan mengungkap keadaan sebenarnya sesuai dengan situasi di lapangan, untuk mengungkapkan pengetahuan yang tidak terkatakan seperti

perilaku, dengan observasi dimana orang atau subjek diamati dalam pengaturan alami oleh subjek yang diteliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penelitian difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *project based learning* di kelas XI IPS 2, yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Fokus penelitian ini didasari pada adanya informasi yang telah didapatkan di lapangan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru sejarah kelas XI IPS 2 yakni bapak Viddy Noer Shaleh, M.Pd. dan peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya, Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan utama untuk mengumpulkan dan mendapatkan data.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri secara spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena menurut Cresswell (2010:27) menyatakan bahwa observasi kualitatif merupakan observasi yang

didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian dengan tempat dilaksanakannya observasi yakni di kelas XI IPS 2 SMAN 2 Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa serta memeriksa kehadiran dan menyiapkan kondisi peserta didik dalam memulai pembelajaran (orientasi)		
	b. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (Apersepsi).		
	c. Guru mempersiapkan kelas kondusif dan siap belajar serta memeriksa kehadiran peserta didik		
	d. Guru memberikan informasi mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari materi tirani matahari terbit (motivasi)		
2.	Inti		
	a. Memulai pembelajaran dengan pertanyaan mendasar		
	1) Guru memberikan stimulus pada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan pada materi tirani matahari terbit.		
	2) Guru memberikan penguatan materi tentang tirani matahari terbit.		
	3) Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok.		
	b. Mendesain perencanaan proyek		
	1) Guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk mengambil LKPD serta materi yang akan dibahas oleh setiap kelompok		
	2) Guru menjelaskan mengenai proyek yang akan dibuat dan meminta peserta didik mengisi rancangan dalam pembuatan proyek		
	3) Peserta didik mengisi LKPD dan menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan dalam pembuatan proyek.		
	4) Guru memeriksa rancangan proyek.		
	c. Menyusun jadwal pembuatan proyek		

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
	1) Guru dan peserta didik menetapkan jadwal pengerjaan serta meminta peserta didik mengumpulkan materi dan bahan yang diperlukan.		
	d. Mengamati keaktifan dan memonitor peserta didik terhadap perkembangan proyek.		
	1) Guru bertanya mengenai perkembangan proyek yang telah dikerjakan oleh peserta didik		
	2) Guru mengamati perkembangan setiap kelompok dan membimbing peserta didik dalam pengerjaan proyek		
	e. Menguji dan menyajikan hasil		
	1) Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan proyek yang telah dikerjakan		
	2) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dikerjakan dan melakukan diskusi dengan kelompok lain		
	f. Mengevaluasi pengalaman		
	1) Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan		
	2) Guru memberikan saran dan masukan pada setiap proyek yang telah ditampilkan peserta didik		
3.	Penutup		
	a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah di lalui		
	b. Guru memberikan penjelasan singkat dan menyimpulkan pembelajaran		
	c. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan berikutnya		
	d. Perwakilan dari peserta didik memimpin doa dan guru menutup pembelajaran dengan salam.		

Tabel 3.1 Lembar Observasi Peserta didik

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan pelajaran berlangsung		
2.	Peserta didik berusaha menjawab pertanyaan pada saat guru bertanya		
3.	Peserta didik mampu memberikan pendapat yang berbeda		

4.	Peserta didik tertarik untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>		
5.	Peserta didik menyelesaikan proyek dengan bantuan buku dan internet sebagai sumber referensi pembelajaran		
6.	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas kelompok dan individu		
7.	Peserta didik mampu menciptakan gagasan dan ide yang beragam melalui model pembelajaran <i>project based learning</i>		
8.	Peserta didik mampu mengungkapkan ide, gagasan, dan pertanyaan secara rinci		
9.	Peserta didik mampu menerima pendapat orang lain dan mengakui jika ada kesalahan		
10.	Peserta didik menjadi lebih kreatif melalui pengerjaan model <i>project based learning</i>		

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dengan yang di wawancara dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data, dan pewawancara menanyakan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan jawaban. Nugrahani (2014:125-126) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pencarian data yang dilakukan melalui percakapan dengan maksud tertentu, dan wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model wawancara dengan menggunakan petunjuk umum yakni dimana pewawancara telah membuat kerangka pertanyaan untuk ditanyakan.

Penelitian dengan menggunakan wawancara ini dimaksudkan untuk mencari lebih dalam data mengenai permasalahan yang ada. Dengan wawancara dan berbincang dengan narasumber, maka informasi yang berkaitan dengan penelitian akan semakin meluas dan dapat membantu menambah informasi terkait penelitian ini.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi Tirani Matahari Terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024??".	Bagaimana perencanaan yang bapak lakukan dalam penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> ?
2.	Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024??".	Bagaimana proses pelaksanaan dalam penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> ?
3.	Asesmen yang digunakan guru untuk mengukur asesmen pada peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Indonesia materi tirani matahari terbit di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024??"	Bagaimana hasil dari pengukuran asesmen kognitif, afektif, dan psikomotorik yakni pada penilaian produk setelah penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> ?

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Milles dan Huberman (1992:16), yakni teknik menganalisis data kualitatif dengan dilakukan secara interaktif sampai data tuntas dan terpenuhi yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi data

Data yang sudah diperoleh dan didapatkan dari hasil pengamatan, kemudian dipilih dan dirincikan sesuai klasifikasi yang diperlukan, Reduksi data penting untuk dilakukan karena agar jumlah data yang didapatkan tidak melebar dan

semakin banyak. Dengan menggunakan reduksi data ini penulis merangkum serta memilih data yang diperlukan untuk penelitian.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara data tersebut disiapkan dalam bentuk tabel, grafik atau uraian, data hasil temuan di lapangan yang telah dipilih kemudian disajikan baik menggunakan tabel, grafik ataupun uraian. Hal ini penting dilakukan agar peneliti lebih memahami data-data yang telah dipilih sebelumnya.

3.5.3 Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dilakukan menyesuaikan dengan data yang telah didapatkan dalam penelitian, dan untuk menarik kesimpulan menurut (Sugiyono, 2019:321-329) diperlukan bukti atau hasil temuan yang kuat berdasarkan data yang telah dipilih sebelumnya, sehingga kesimpulan dapat dihasilkan dengan data yang jelas.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

3.6.1 Tahap Perencanaan

1. Melakukan pemilihan tempat dan mengurus perizinan
2. Bertemu guru/narasumber serta mengidentifikasi masalah
3. Menentukan masalah serta membuat rancangan penelitian
4. Menyusun instrumen penelitian

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan observasi di seluruh kelas XI IPS 2 SMAN 2 Tasikmalaya, saat pembelajaran sejarah indonesia berlangsung dengan menggunakan model

pembelajaran *project based learning* serta melihat hasil karya peserta didik yang dipresentasikan di kelas untuk memperoleh dan mengumpulkan data.

2. Melakukan wawancara dengan guru sejarah indonesia serta peserta didik di kelas XI IPS 2 untuk mengetahui proses penerapan penugasan literasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data.

3.6.3 Tahap Menulis Hasil Penelitian

1. Mengolah data yang telah didapatkan
2. Menulis hasil dari penelitian dan observasi dari bukti yang penulis dapatkan ketika melakukan penelitian
3. Menarik kesimpulan

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari minggu pertama bulan Februari 2024. Tempat penelitian yaitu di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang bertempat di Jalan R.E.Martadinata No.261 Kota Tasikmalaya, yang akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Tahap Perencanaan						
	a. Menyusun dan mengajukan judul						
	b. Mengajukan proposal penelitian						
	c. Membuat dan memperoleh izin penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Mengumpulkan data penelitian						
3.	Tahap Akhir						
	a. Menyusun laporan Akhir						

